

ABSTRAK

PT. Virama Karya menyakini bahwa serangkaian nilai-nilai yang kuat dan dibuktikan lewat perilaku personil dalam organisasi menjadi salah satu gambaran dari organisasi itu sendiri. Nilai-nilai yang ada pada PT. Virama Karya adalah nilai-nilai yang didukung dan diyakini sebagai salah satu bagian dalam kesuksesan perusahaan selain sasaran, rencana dan kebijakan perusahaan. PT. Virama Karya selalu berusaha agar-agar nilai-nilai tersebut dapat ditanam dalam hati setiap karyawan kantor karena nilai-nilai juga berguna sebagai penentu arah dan pengambilan keputusan.

Pembuktian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan metode regresi sederhana. Teknik analisis data menggunakan bantuan SPSS. 13 dan Lisrel 8.51. Berdasarkan hasil dan analisis, kesimpulan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: pertama, Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel budaya organisasi terhadap variabel kinerja karyawan. Komponen dominan budaya organisasi yang membentuk kinerja adalah disiplin; kedua, Besar pengaruh budaya organisasi terhadap variabel kinerja karyawan adalah 50,6%. Nilai pengaruh tersebut dikategorikan berada pada level pengaruh sedang. Hal ini memberikan gambaran bahwa budaya sebagai suatu hal yang jadi perekat dalam organisasi dan menjadi suatu pusat dari proses suatu perubahan, untuk memahami lingkungan alam dan sosialnya yang harus diadaptasi serta untuk melihat keterkaitan antara perilaku individual dan organisasi.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis sampaikan melalui penelitian ini adalah: pertama, Untuk memaksimalkan kinerja karyawan, disarankan kepada manajemen agar menjaga konsisten implementasi budaya organisasi terutama dimensi visioner. Hal ini memberikan kontribusi paling lemah dalam membentuk budaya organisasi. Kedua, Diperlukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi variabel lain selain variabel budaya organisasi karena memiliki pengaruh yang cukup besar yaitu 49,4%. Penelitian yang akan datang dalam hal ini peneliti selanjutnya dapat membangun model yang lebih kompleks dengan menggunakan analisis multivariate.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa komponen variable lain yang menentukan kinerja selain budaya organisasi adalah sebesar 49,4% meliputi kompetensi, komitmen, kepuasan kerja, kompensasi, dan motivasi kerja karyawan tetapi belum termasuk ke dalam model penelitian ini.



U N I V E R S I T A S
M E R C U B U A N A